

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan adalah metode varian deskriptif, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.¹Oleh karena itu, metode penelitian ini menggambarkan secara umum tentang upaya penyelesaian konflik tanah oleh Tu'a Golo dalam perspektif budaya *Lonto Leok* di Manggarai, tepatnya di Desa Golo Lero Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur.

B. Teknik Penentuan Informan

Moleong² menyatakan bahwa informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan demikian penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* (sampel bertujuan) dimana peneliti membutuhkan informan tertentu yang mengetahui atau berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan uraian penentuan informan diatas, maka peneliti akan menentukan informan sebagai berikut:

- Kepala Desa/Sekretaris Desa : 1 orang

¹ Snapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) hal 20

² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2004:9

• Pihak yang bersengketa	: 2 orang
• Tu'a Golo	: 1 orang
• Tu'a Teno	: 1 orang
• Saksi-saksi	: 2 orang
• RT/RW	:1 orang
• <u>Masyarakat</u>	:2 orang
TOTAL	: 10 orang

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel utama dalam penelitian ini adalah upaya Tu'a Golo sebagai mediator dalam penyelesaian konflik tanah. Yang dimaksud dengan upaya penyelesaian konflik tanah oleh Tu'a Golo dalam perspektif budaya *Lonto Leok* dalam penelitian ini adalah upaya Tu'a Golo sebagai mediator dalam penyelesaian konflik tanah warisan antar individu yang diselesaikan menggunakan budaya *Lonto Leok* secara netral tanpa memihak melalui tahap menciptakan forum, tahap penyelesaian konflik, dan tahap pengambilan keputusan serta berupaya untuk menemukan faktor-faktor penyebab konflik tanah warisan antar kedua belah pihak.

Berdasarkan definisi operasionalisasi variabel diatas maka ada dua sub variabel yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Upaya Tu'a Golo dalam Penyelesaian Konflik Tanah warisan Berdasarkan Budaya *Lonto Leok* dengan menciptakan forum,

penyelesaian konflik/masalah, dan pengambilan keputusan yang dianalisis dari aspek sebagai berikut:

1) Aspek menciptakan forum

Yang dimaksud dengan aspek menciptakan forum dalam penelitian ini yaitu Tu'a Golo memfasilitasi pihak yang berkonflik untuk dipanggil ke Mbaru Gendang (Rumah Adat) untuk memusyawarahkan penyelesaian konflik, mengadakan pertemuan bersama, Tu'a Golo membimbing pihak yang berkonflik, dan melakukan klarifikasi informasi.

Indikator:

- Tu'a Golo memfasilitasi pihak yang berkonflik untuk dipanggil ke Mbaru Gendang (Rumah Adat)
- Tu'a Golo mengadakan pertemuan bersama dengan pihak yang berkonflik
- Tu'a Golo membimbing pihak yang berkonflik
- Tu'a Golo menyampaikan, dan melakukan klarifikasi informasi

2) Aspek Penyelesaian Masalah/konflik

Yang dimaksud dengan aspek penyelesaian masalah dalam penelitian ini yaitu Tu'a Golo menyusun dan menetapkan jadwal, Tu'a Golo

mengadakan pilihan penyelesaian masalah, Tu'a Golo menetapkan aturan yang berlaku dalam penyelesaian masalah, merumuskan kegiatan-kegiatan penyelesaian masalah,

Indikator:

- Tu'a Golo menyusun dan menetapkan jadwal
- Tu'a Golo mengadakan pilihan penyelesaian masalah
- Tu'a Golo menetapkan aturan yang berlaku dalam penyelesaian masalah
- Merumuskan kegiatan-kegiatan penyelesaian masalah

3) Aspek Pengambilan Keputusan

Yang dimaksud dengan aspek pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu Tu'a Golo menetapkan keputusan akhir, Tu'a Golo menetapkan saksi dalam membuat tanda perjanjian perdamaian

Indikator:

- Tu'a Golo menetapkan keputusan akhir yang akan diambil
- Tu'a Golo menetapkan saksi dalam membuat tanda perjanjian perdamaian

B. Tua Golo Menemukan Faktor-Faktor Penyebab Konflik Tanah Warisan

Antar kedua Pihak yang Berkonflik.

D. Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis data yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dalam memperoleh data tersebut, digunakan teknik wawancara dan observasi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa bukti, laporan, catatan-catatan yang berkenaan langsung dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi maka menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah melakukan dialog atau percakapan secara langsung kepada pihak yang dianggap mampu dalam memberikan informasi secara baik.

2. Observasi

Merupakan pengamatan yang didasarkan atas pengalaman sendiri dimana peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat agar menjadi informasi yang lebih akurat. Pengamatan juga akan menjadi alat yang bermanfaat dimana peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

3. Dokumentasi

Merupakan cara pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kamera atau foto dan juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan upaya Tu'a Golo dalam penyelesaian konflik tanah dalam perspektif budaya *Lonto Leok*.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu³:

1. Reduksi Data

Dalam melakukan penelitian tentunya data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, oleh karena itu proses selanjutnya dalam tahap pertama yaitu mereduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai narasumber-narasumber yang dapat memberikan informasi terkait penelitian

2. Penyajian Data

³Ulber Silahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009) hal.340

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui data yang disajikan masalah yang diangkat tersebut dilihat dan dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan entah menganalisis lebih jauh atau mengambil tindakan atas pemahaman yang dapat dari penyajian data-data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan/verifikasi adalah tahap akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan untuk makna atas data-data yang telah dikumpulkan dilapangan terkait persamaan, perbedaan, hingga mencari hubungan antara tiap data yang didapat. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari informan dengan konsep dasar dalam penelitian mengenai kajian tentang Upaya Penyelesaian Konflik Tanah oleh Tu'a Golo dalam Perspektif Budaya *Lonto Leok* di Maggarai Desa Golo Lero Kecamatan Poco Ranaka Timur Kabupaten Manggarai Timur.